

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan data temuan yang peneliti peroleh yang kemudian peneliti analisis pada bagian pembahasan dari penelitian yang telah peneliti laksanakan mengenai Dampak *Toxic Disinhibition Behavior* dalam Penggunaan Fitur Pesan Anonim (NGL Link) di Media Sosial Instagram Terhadap *Social Performance* dan *Self Esteem* Pada Remaja, peneliti menyimpulkan bahwa; pertama, *toxic disinhibition behavior* seperti halnya perilaku agresif, penggunaan kata-kata kasar (tidak sopan), dan kritik keras (tidak bertanggung jawab/merusak); termasuk pada perilaku yang menyimpang karena bertentangan dengan nilai dan norma pada lingkungan *online*. Kurangnya edukasi dan minimnya informasi yang didapatkan individu terkait dengan *toxic disinhibition behavior* menyebabkan pemahaman yang dimiliki individu mengenai *toxic disinhibition behavior* dalam penggunaan fitur pesan anonim di media sosial menjadi rendah. Selanjutnya, respon individu mempunyai peranan yang cukup penting karena apabila individu menganggap *toxic disinhibition behavior* dalam penggunaan fitur pesan anonim berupa perilaku negatif dan perilaku *cyberbullying* lainnya merupakan suatu hal yang sering terjadi di lingkungan *online*, maka hal tersebut dapat menyebabkan bahaya normalisasi *toxic disinhibition behavior*.

Kedua, *toxic disinhibition behavior* dalam penggunaan fitur pesan anonim di media sosial secara garis besar memengaruhi *social performance* dan *self esteem* yang dimiliki oleh individu. Hal tersebut menyebabkan individu membatasi interaksi yang dilakukannya pada lingkungan sosial dan menurunkan rasa kepercayaan diri yang dimiliki oleh individu karena rasa cemas dan takut mengenai pandangan yang individu lainnya berikan. Pesan-pesan negatif anonim yang individu dapatkan membuat individu merasa direndahkan dan membuat individu memiliki pemikiran negatif tentang dirinya sehingga secara lebih lanjut *toxic disinhibition behavior* dalam

penggunaan fitur pesan anonim di media sosial memberikan dampak, khususnya pada *social performance* dan *self esteem* yang dimiliki oleh remaja.

Ketiga, *toxic disinhibition behavior* dalam penggunaan fitur pesan anonim di media sosial memberikan dampak terhadap *social performance* dan *self esteem* yang dimiliki oleh individu; pada sisi *social performance*, yakni menjadi terbagi 2 (dua) indikator berdasarkan Teori Kebutuhan Maslow yang disesuaikan kembali dengan kebutuhan penelitian; interaksi sosial dan merasa diterima. Dampak yang paling signifikan pada kebutuhan sosial yakni kebutuhan sosial yang dimiliki individu menjadi tidak dapat terpenuhi dengan baik karena rendahnya *social performance* yang dimiliki oleh individu. Selanjutnya, terhadap *self esteem*, yakni terbagi menjadi 3 (tiga) indikator berdasarkan Teori Kebutuhan Maslow; kebutuhan untuk dihormati, prestasi yang dihargai, dan kemampuan yang diakui. Dampak yang paling signifikan kepada kebutuhan penghargaan individu, yakni rendahnya tingkat kepercayaan diri yang dimiliki individu menyebabkan individu merasa bahwa dirinya memiliki rasa diri yang rendah, merasa kurang percaya diri, dan memiliki pandangan negatif yang individu berikan kepada dirinya sendiri serta dampak lainnya yang menyebabkan rendahnya tingkat *self esteem* yang dimiliki oleh individu sehingga dapat menghambat pemenuhan pada tingkat kebutuhan penghargaan diri.

Dampak positif yang dirasakan, yakni informan merasa bahwa terdapat dampak positif yang didapatkannya dari *toxic disinhibition behavior* dalam penggunaan fitur pesan anonim di media sosial, yakni dijadikan sebagai pelajaran atau motivasi untuk dapat mengembangkan diri dan memperbaiki diri (evaluasi) agar menjadi pribadi yang lebih baik dengan berani tampil dan bersikap lebih aktif. Selain itu, individu juga merasa menjadi mampu untuk menyesuaikan diri dan memiliki pola pikir baru.

5.2 Implikasi

5.2.1 Pengembangan Pendidikan di Era Digital

Melalui penelitian ini, memberikan kebermanfaatan pada pengembangan pendidikan di era digital yakni penekanan dan pemahaman mengenai penggunaan

fitur pesan anonim di media sosial dan dampaknya terhadap individu serta masyarakat. Dalam hal ini, pembelajaran mengenai nilai dan norma dalam lingkungan *online* melalui pembelajaran sosiologi pada jenjang sekolah menengah atas dan melakukan sosialisasi pada seluruh jenjang di pendidikan begitu penting untuk dapat menciptakan lingkungan *online* yang baik dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, selaras dengan perkembangan zaman yang semakin maju ini untuk menciptakan Indonesia Emas 2045; lembaga pendidikan perlu untuk menambahkan materi mengenai dunia digital dan bahayanya apabila terjadi penyimpangan di dalamnya sehingga dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analisis mengenai baik dan buruk dari dunia digital. Selain itu, penelitian ini juga dapat dikembangkan secara lebih lanjut sebagai bahan kajian dari sisi sosiologis.

5.2.2 Pengembangan *Cybersecurity* dan Proteksi Digital

Melalui penelitian ini, memberikan kebermanfaatan pada pengembangan dari *cybersecurity* karena bahaya dari penggunaan fitur pesan anonim di media sosial apabila disalahgunakan dan menghasilkan perilaku negatif sehingga kesadaran mengenai keamanan digital begitu penting pada saat kemajuan teknologi digital sekarang, terutama bagi remaja. Selain itu, mendapatkan pemahaman mengenai kemampuan untuk dapat menggunakan teknologi dengan bertanggung jawab, khususnya pada penggunaan fitur pesan anonim di media sosial agar tidak merugikan dan terhindar dari *toxic disinhibition behavior* dan perilaku *cyberbullying*.

Melalui penelitian ini, memberikan kebermanfaatan pada pengembangan dari proteksi digital yakni penelitian ini dapat dijadikan sebagai edukasi dan sumber informasi mengenai bahaya dari *toxic disinhibition behavior* karena memiliki dampak negatif sehingga dapat membantu remaja dalam membangun mental yang kuat karena telah mengetahui bahaya dari dampak negatif *toxic disinhibition behavior* dalam penggunaan fitur pesan anonim di media sosial terhadap *social performance* dan *self esteem*. Melalui informasi yang didapatkan dari penelitian ini, remaja dapat meningkatkan proteksi digital seperti halnya menjaga informasi pribadi, tidak terlalu

oversharing saat bermedia sosial, dan mampu untuk menyaring hal-hal baik dan buruk yang terdapat di dunia maya.

5.2.3 Pengembangan Bagi Pemerintah

Penelitian ini dapat memberikan peluang bagi pemerintah untuk melakukan pengembangan edukasi dan literasi digital kepada remaja mengenai penggunaan fitur pesan anonim di media sosial agar tidak disalahgunakan dan dapat menggunakan dengan bertanggung jawab untuk dapat menciptakan lingkungan *online* yang baik tanpa ada perilaku menyimpang di dalamnya. Program tersebut dapat dilakukan di sekolah, komunitas, media massa, dan lain-lainnya. Selain itu, pemerintah dapat lebih memberikan dukungan kepada penelitian dan riset mengenai penggunaan fitur/media pesan anonim di media sosial dan melakukan kerja sama dengan berbagai pihak terkait yang dapat menciptakan ruang digital yang aman tanpa adanya penyimpangan.

5.2.4 Pengembangan Penelitian Lanjutan

Penelitian ini memberikan peluang untuk pengembangan secara lebih lanjut mengenai penyimpangan di era digital, yakni khususnya pada penggunaan fitur pesan anonim (NGL Link) di media sosial Instagram. Secara lebih lanjut, penelitian selanjutnya dapat memperdalam mengenai dampak positif dan faktor yang memengaruhi individu melakukan *toxic disinhibition behavior* dalam penggunaan fitur pesan anonim (NGL Link) di media sosial Instagram dengan menggunakan berbagai teori relevan lainnya seperti halnya dalam ranah psikologi sosial dan lainnya untuk mendapatkan analisis dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai *toxic disinhibition behavior* dalam penggunaan fitur pesan anonim di media sosial.

5.3 Rekomendasi

5.3.1 Rekomendasi Bagi Pendidikan

Perkembangan dan kemajuan pendidikan perlu selaras dengan kemajuan teknologi sebagai langkah preventif untuk mencegah penyimpangan di era digital saat

ini. Memasukkan materi mengenai digitalisasi dengan memerhatikan nilai dan norma dalam lingkungan *online* serta dampak yang dirasakan pada pembelajaran sosiologi di jenjang sekolah menengah atas dan melakukan sosialisasi di seluruh jenjang pendidikan, khususnya mengenai penggunaan fitur pesan anonim di media sosial sebaiknya dilakukan agar individu tidak menyalahgunakan kebebasan berpendapat dan berekspresi melalui anonimitas. Selain itu, peningkatan kesadaran individu melalui pendidikan dengan memberikan informasi dan sosialisasi di seluruh jenjang pendidikan mengenai dunia digital berbasis masalah dapat lebih dikembangkan dalam dunia pendidikan agar individu dapat berpikir lebih kritis dan dapat menghasilkan solusi sehingga individu dapat lebih siap dan tidak terbawa arus negatif perkembangan zaman. Penguatan mentalitas melalui pendidikan (pemberian edukasi) dengan melakukan kerja sama berbagai pihak (sekolah, orang tua, dan pakar kesehatan mental) mengenai bahaya *toxic disinhibition behavior*, khususnya dalam hal ini merupakan dalam penggunaan fitur pesan anonim di media sosial terhadap *social performance* dan *self esteem* pada remaja juga dapat dilakukan agar individu menjadi lebih sadar dengan kesehatan mental yang dimiliki.

5.3.2 Rekomendasi Bagi *Cybersecurity* dan Proteksi Digital

Rekomendasi untuk *cybersecurity* dan proteksi digital di Indonesia, yakni penting halnya penanganan yang tepat untuk menghadapi masalah *toxic disinhibition behavior* dalam penggunaan fitur pesan anonim di media sosial karena bahaya dari sisi dampak negatif terhadap *social performance* dan *self esteem* yang dimiliki remaja dan bahaya jika terjadi normalisasi di lingkungan *online*. Dalam hal ini, regulasi dan pengembangan teknologi mengenai tingkat keamanan data pribadi yang dimiliki oleh individu dan keamanan pengguna, khususnya dalam penggunaan fitur pesan anonim di media sosial perlu untuk diperhatikan secara lebih lanjut. Sosialisasi mengenai *cybersecurity* dapat lebih digalakkan dengan fokus mengenai cara melindungi diri di lingkungan *online* dan cara untuk membangun lingkungan *online* yang sejalan dengan nilai dan norma lingkungan *online* yang baik. Dengan begitu, kesadaran remaja

mengenai dunia digital dan bahaya jika terjadi penyimpangan digital dapat meningkat sehingga ketahanan remaja terhadap ancaman *cyberbullying* menjadi lebih baik.

5.3.3 Rekomendasi Bagi Pemerintah

Rekomendasi untuk pemerintah Indonesia, yakni pemerintah Indonesia perlu untuk mengambil langkah-langkah yang menyeluruh, khususnya pada saat ini di mana generasi saat ini merupakan generasi yang akan membawa Indonesia menuju Indonesia Emas 2045 yakni; seperti halnya bekerja sama dengan berbagai pihak penting yang terkait; dimulai dari kerja sama dengan pihak pendidikan untuk meningkatkan pemahaman, pola berpikir kritis, dan menyebarluaskan informasi terkait dengan dunia digital dan dampak yang akan dirasakan jika terjadi perilaku menyimpang di dalamnya yang dalam hal ini berfokus pada dampak *toxic disinhibition behavior* dalam penggunaan fitur pesan anonim di media sosial terhadap *social performance* dan *self esteem* pada remaja. Selanjutnya pemerintah dapat melakukan kerja sama dengan pemegang kepentingan dari platform yang bersangkutan agar dapat memperkuat pengendalian dan pengawasan terhadap konten yang dianggap merugikan dan bahaya bagi pengguna. Pemerintah juga perlu untuk mengembangkan kebijakan terkait dengan penggunaan fitur pesan anonim di media sosial agar menjadi lebih ketat dengan memerhatikan perlindungan pengguna, khususnya remaja dari bahaya *toxic disinhibition behavior* dan *cyberbullying*.

5.3.4 Rekomendasi Penelitian Lanjutan

Rekomendasi untuk penelitian lanjutan, yakni penelitian selanjutnya dapat lebih memperdalam mengenai dampak positif yang didapatkan dari *toxic disinhibition behavior* dalam penggunaan fitur pesan anonim (NGL Link) di media sosial Instagram dan melakukan analisis lebih mendalam mengenai faktor-faktor apa saja yang menyebabkan individu, khususnya remaja melakukan *toxic disinhibition behavior* dalam penggunaan fitur pesan anonim (NGL Link) di media sosial Instagram dengan menggunakan berbagai teori relevan yang dapat menjadi pisau analisis mendalam agar mendapatkan pemahaman baru melalui berbagai perspektif.